

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil akuisisi geolistrik dan interpretasi *software Res2dinv* mengenai struktur bawah permukaan di area panas bumi Cisolong Kabupaten Pandeglang, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan klasifikasi nilai resistivitas batuan yang terukur, terdapat beberapa jenis struktur batuan di area panas bumi Cisolong diantaranya yaitu: Tuff dan breksi dengan nilai resistivitas 20,0-167  $\Omega m$ , batu pasir dan gamping dengan nilai resistivitas 220-1395  $\Omega m$ , batu andesit dengan nilai resistivitas 1153-4832  $\Omega m$ , kemudian batu basalt dan lava dengan nilai resistivitas tertinggi yaitu 5829-33676  $\Omega m$ . Tuff, breksi, batu pasir dan gamping diperkirakan merupakan zona *permeabel* karena termasuk kedalam jenis batuan yang dapat menampung dan mengalirkan fluida *thermal*. Andesit dan basalt merupakan jenis batuan padat yang dianggap sebagai lapisan *impermeabel*.
2. Lapisan *reservoir* panas bumi pada daerah penelitian berada pada lintasan 1 titik 1 dengan kedalaman 2,50-13,5 m, yang tersusun atas batuan tuff dan breksi dengan rentang nilai resistivitas 20,0-167  $\Omega m$  dari hasil data tersebut diketahui bahwa jenis *reservoir* yang terukur ialah *reservoir hydrothermal* dangkal.

**B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu diharapkan perlu adanya penelitian lanjutan dengan bentang lintasan yang lebih panjang agar keberadaan *reservoir* panas bumi dapat diketahui pada struktur lapisan yang lebih dalam serta perlu dilakukannya pengembangan dalam pemodelan struktur bawah permukaan dengan penampang 3D atau dapat dilakukan pemodelan dengan *software* lain agar dapat menampilkan citra bawah permukaan dengan lebih maksimal. Selain itu, diharapkan adanya penelitian mengenai *reservoir* panas bumi dengan metode geofisika lain seperti sel potensial ataupun *magnetotelluric* sebagai bahan perbandingan dan dapat diketahui keakuratannya.